

**ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME *IMPEACHMENT*
KEPALA NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA
INDONESIA DAN HUKUM TATA NEGARA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam
Fakultas Syariah



Oleh :

MELANI FAUZIAH

NIM. 1808206022

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

1444 H / 2023 M

ABSTRAK

Melani Fauziah NIM 1808206022 “Analisis Perbandingan Mekanisme Impeachment Kepala Negara Berdasarkan Hukum Tata Negara Indonesia Dan Hukum Tata Negara Islam”. Skripsi 2022.

Kepemimpinan merupakan suatu kebutuhan bagi masyarakat baik masyarakat tradisional maupun masyarakat moderen. Seorang pemimpin berfungsi sebagai pelindung dan pengayom masyarakat sebagai unsur penting untuk menjalankan suatu kelompok atau organisasi agar mencapai tujuan yang di inginkan secara efektif dan efisien. Pemimpin di tuntutan untuk melakukan berbagai upaya dalam menghadapi perubahan dunia agar pemerintahan bisa mengikuti perkembangan zaman dan melahirkan suatu inovasi untuk mensejahterakan rakyat.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Analisis Perbandingan Mekanisme Impeachment Kepala Negara Berdasarkan Hukum Tata Negara Indonesia Dan Hukum Tata Negara Islam”. Metode penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Analisis. Penelitian Deskriptif analisis adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Hukum tata negara Indonesia mengatur secara jelas mekanisme impeachment Presiden sebagaimana telah diatur dalam Undang-undang Dasar setelah di amendemen dan Undang-undang Mahkamah Konstitusi. Sedangkan dalam siyasah Islam tidak mengatur tata cara impeachment seorang Kepala Negara atau Khalifah. Dalam menyelesaikan masalah pemberhentian Presiden, hukum tata negara telah membuat Pasal-pasal tertentu dalam peraturan dan Undang-undang yang mengatur secara jelas. Sementara dalam Islam, apabila ada perselisihan sumber hukumnya merujuk berdasarkan pada aturan syara' yaitu al-Quran dan asSunnah karena tidak adanya aturan yang secara khusus mengatur mekanisme impeachment Presiden atau Khalifah.

Kata Kunci : *Impeachment, Hukum Tata Negara Indonesia Dan Hukum Tata Negara Islam*

ABSTRACT

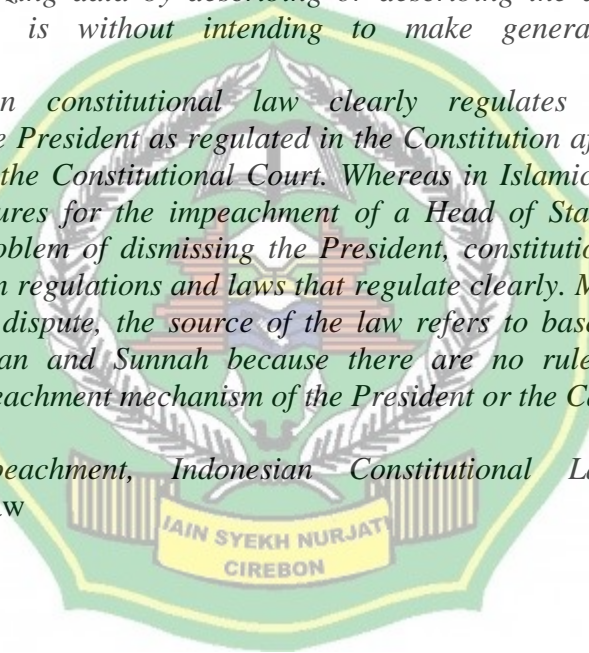
Melani Fauziah NIM 1808206022 "A Comparative Analysis of the Mechanism of Impeachment of Heads of State Based on Indonesian Constitutional Law and Islamic Constitutional Law". 2022 Thesis.

Leadership is a necessity for both traditional and modern societies. A leader functions as a protector and protector of the community as an important element in running a group or organization in order to achieve the desired goals effectively and efficiently. Leaders are required to make various efforts in dealing with world changes so that the government can keep up with the times and produce innovations for the welfare of the people.

This study aims to answer the questions that form the formulation of the problem: "Comparative Analysis of the Mechanism of Impeachment of Heads of State Based on Indonesian Constitutional Law and Islamic Constitutional Law". This research method uses Descriptive Analysis method. Descriptive research analysis is analyzing data by describing or describing the data that has been collected as it is without intending to make general conclusions or generalizations.

Indonesian constitutional law clearly regulates the impeachment mechanism of the President as regulated in the Constitution after the amendment and the Law on the Constitutional Court. Whereas in Islamic siyasa it does not stipulate procedures for the impeachment of a Head of State or a Caliph. In resolving the problem of dismissing the President, constitutional law has made certain articles in regulations and laws that regulate clearly. Meanwhile in Islam, when there is a dispute, the source of the law refers to based on syara' rules, namely the Koran and Sunnah because there are no rules that specifically regulate the impeachment mechanism of the President or the Caliph.

Keywords: *Impeachment, Indonesian Constitutional Law and Islamic Constitutional Law*



"تحليل مقارن لألية إقالة رؤساء الدول على أساس القانون الدستوري NIM 1808206022 ميلاني فوزية الإندونيسي والقانون الدستوري الإسلامي". 2022 أطروحة. القيادة ضرورة لكل من المجتمعات التقليدية والحديثة. يعمل القائد كحامي وحامي للمجتمع كعنصر مهم في إدارة مجموعة أو منظمة من أجل تحقيق الأهداف المرجوة بفعالية وكفاءة. يتعين على القادة بذل جهود مختلفة في التعامل مع التغيرات العالمية حتى تتمكن الحكومة من مواكبة العصر وإنتاج ابتكارات من أجل رفاهية الناس.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكلت في صياغة المشكلة: "تحليل مقارن لألية إقالة رؤساء الدول على أساس القانون الدستوري الإندونيسي والقانون الدستوري الإسلامي". تستخدم طريقة البحث هذه طريقة التحليل الوصفي. تحليل البحث الوصفي هو تحليل البيانات عن طريق وصف أو وصف البيانات التي تم جمعها كما هي دون نية تقديم استنتاجات عامة أو تعميمات. ينظم القانون الدستوري الإندونيسي بوضوح آلية عزل الرئيس على النحو الذي ينظمه الدستور بعد التعديل وقانون المحكمة الدستورية. بينما في السياسة الإسلامية لا تنص على إجراءات لعزل رئيس الدولة أو الخليفة. لحل مشكلة إقالة رئيس الجمهورية، نص القانون الدستوري على مواد معينة في اللوائح والقوانين تنظم بشكل واضح. وفي الوقت نفسه في الإسلام، عندما يكون هناك خلاف، يشير مصدر القانون إلى قواعد النظام السوري، أي القرآن والسنة لأنه لا توجد قواعد تنظم على وجه التحديد آلية عزل الرئيس أو الخليفة.

الكلمات المفتاحية: الإقالة، القانون الدستوري الإندونيسي والقانون الدستوري الإسلامي

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME IMPEACHMENT KEPALA
NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA INDONESIA DAN
HUKUM TATA NEGARA ISLAM**

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah

Oleh:

MELANI FAUZIAH

NIM 1808206022

Pembimbing:

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Kosim, MA.

NIP.196401041992031004



Asep Saepullah, MHI

NIP.19731228 200710 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara



Asep Saepullah, MHI

Nip.19731228-200710 2 003

NOTADINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Melani Fauziah
NIM : 1808206022

Judul Skripsi : “ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME IMPEACHMENT KEPALA NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA INDONESIA DAN HUKUM TATA NEGARA ISLAM”

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. DR. H. Kosim, MA.

NIP.196401041992031004

Asep Saepullah, MHI

NIP.19731228 200710 2 003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara



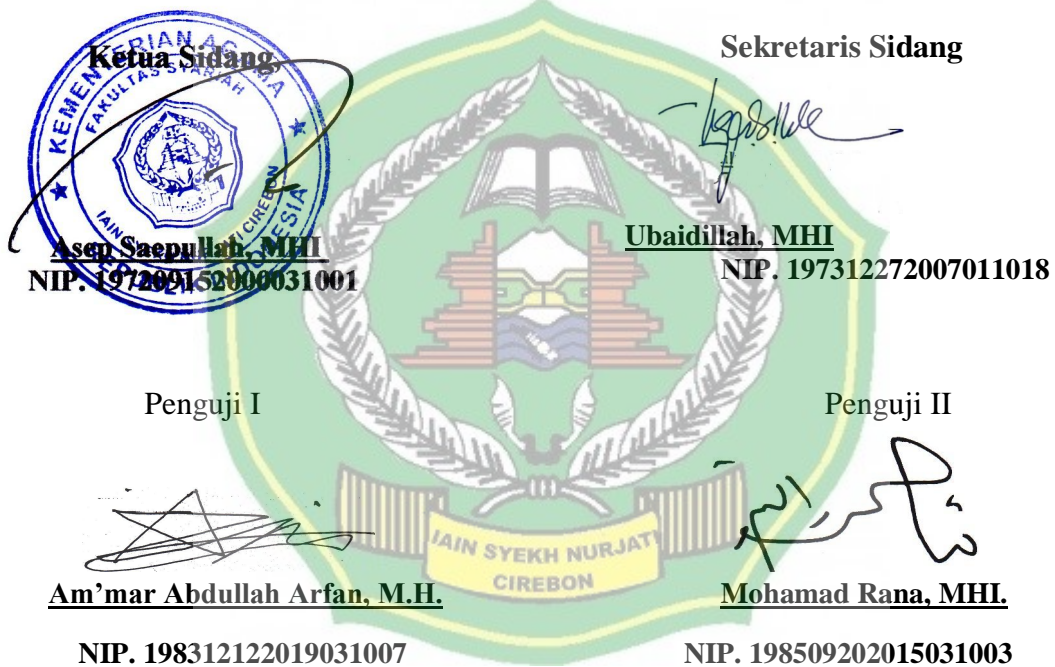
Asep Saepullah, MHI

Nip.19731228 200710 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME IMPEACHMENT KEPALA NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA INDONESIA DAN HUKUM TATA NEGARA ISLAM" oleh Melani Fauziah NIM: 1808206022 telah dimunaqosahkan pada hari Selasa tanggal 7 Maret 2023 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS. Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah



Ketua Sidang
Asep Saepullah, MHI
NIP. 197209152800031001

Sekretaris Sidang
Ubaidillah, MHI
NIP. 197312272007011018

Penguji I
Am'mar Abdullah Arfan, M.H.
NIP. 198312122019031007

Penguji II
Mohamad Rana, MHI.
NIP. 198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Melani Fauziah
NIM : 1808206022
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 22 April 2000
Alamat : Blok Sawah Bera Rt/Rw 003/005 kel/ Desa
Cimuncang Kec. Malausma Kab.
Majalengka

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME IMPEACHMENT KEPALA NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA INDONESIA DAN HUKUM TATA NEGARA ISLAM”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etik keilmuan atau adab keilmuan terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Maret 2023

Saya yang menyatakan



Melani Fauziah

NIM: 1808206022

KATA PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas selain ucapan rasa syukur kepada Allah SWT dan ucapan Alhamdulillahirabbil ‘alaamiin atas karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sepenuhnya. Shalawat beriring salam tak lupa saya lantunkan kepada baginda rasul Nabi Muhammad SAW. Buah Karya ini kupersembahkan kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi yakni kedua orang tuaku tercinta Bapak H. Muhammad Udin dan Ibu Hj. Ade Titin Rahmawati, Kepada kalian senantiasa kucurahkan semua baktiku sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Terimakasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, doa, kesabaran, keikhlasan, cinta dan kasih sayang untuk putrinya, semoga dengan skripsi ini menjadi awal yang baik untuk masa yang akan datang aamiin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Melani Fauziah lahir di Kabupaten Majalengka pada tanggal 22 April 2000 yang saat ini bertempat tinggal di Blok Sawah Bera Rt/Rw 003/005 Desa Cimuncang Kec. Malausma Kab. Majalengka. Penulis dilahirkan dari pasangan Ibu Hj. Ade Titin Rahmawati dan Bapak H. Muhammad Udin Penulis adalah anak pertama dari tiga bersaudara

Jenjang Pendidikan yang pernah ditempuh adalah :

1. SDN Ciranca 2Majalengka pada tahun 2006
2. MTS PUI Cikijing pada tahun 2012
3. SMA Islam Cipasung Tasikmalaya pada tahun 2015

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Tata Negara dan mengambil judul skripsi **“ANALISIS PERBANDINGAN MEKANISME IMPEACHMENT KEPALA NEGARA BERDASARKAN HUKUM TATA NEGARA INDONESIA DAN HUKUM TATA NEGARA ISLAM”**Dibawah bimbingan Bapak DR. H. Kosim, MA dan Asep Saepullah, MHI.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.rb.

Segala puji syukur senantiasa penyusun haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Analisis Perbandingan Mekanisme Impeachment Kepala Negara Berdasarkan Hukum Tata Negara Indonesia Dan Hukum Tata Negara Islam.**” Tidak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga serta para sahabat Beliau hingga akhir zaman. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk program studi Hukum Tata Negara. Pelaksanaan penelitian penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat do a , dukungandankerjasamadariberbagaipihak.Untukitudengan segala hormat penulisucapkan rasa syukur dan terimakasihyang sebesar-besarnya kepadaberbagai pihak yang sangat berjasa dalam penyelesaian Skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan. Jaelani, M.AgRektor IAINSyekhNurjatiCirebon
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lci. M. Ag Dekan Fakultas Syariah IAINSyekhNurjatiCirebon
3. Asep Saepullah, MHI Ketua Jurusan Hukum Tata negaraIAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Ubaidillah , MHI. Sekretaris Jurusan Hukum Tata NegaraIAINSyekh Nurjati Cirebon
5. H. Ilham Bustomi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini
6. Prof.Dr. H. Kosim, MAselakuDosenPembimbing I yangtelah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannyakepadapenulis sehinggadapat terwujudnya skripsi ini.
7. Asep Saepullah, MHI selakuDosenPembimbing Iiyangtelah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan

bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Syariah.
9. Seluruh Staff Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
10. Kedua orangtuaku dan keluargaku yang selalu senantiasa mendoakan, memperhatikan, memberi support, memberikan yang terbaik untuk penulis sehingga dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih baik sampai saat ini. Terimakasih banyak jasa kalian tidak pernah mampu terbalaskan. Peran kalian sungguh berarti bagi penulis.
11. Kepada teman seperjuangan satu kelas Hukum Tata Negara A selama 4 tahun menimba ilmu bersama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
12. Dan juga kepada segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, Terimakasih banyak telah membantu dan memberi masukan serta inspirasi bagi penulis, suatu kebahagiaan telah dipertemukan dengan kalian semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penyusun menyadari masih terdapat banyak kekurangan yang dibuat, baik sengaja maupun tidak sengaja penyusun lakukan. Hal tersebut dikarenakan masih terbatasnya kemampuan, ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan yang penyusun miliki. Untuk itu, penyusun mohon maaf atas segala kekurangan tersebut, serta penyusun tidak menutup diri terhadap saran dan kritik serta masukan yang bersifat membangun bagi penyusun. Akhir kata, semoga dukungan, bimbingan, dan doa, serta saran maupun masukan yang telah diberikan kepada penyusun selama ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan kita semua selalu berada dalam berkah dan lindungannya, Aamiin.

Wassalumu'alaikum wr. wb.

Cirebon, Maret 2023

Melani Fauziah

NIM: 1808206022

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTADINAS	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Kerangka Pemikiran.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
A. Hukum Tata Negara.....	17
B. Kepala Negara.....	19
C. Mekanisme <i>Impeachment</i>	27
BAB III MEKANISME <i>IMPEACHMENT</i> KEPALA NEGARA INDONESIA DAN MEKANISME <i>IMPEACHMENT</i> KEPALA NEGARA MENURUT HUKUM TATA NEGARA ISLAM.....	34
A. Mekanisme <i>Impeachment</i> Kepala Negara Indonesia.....	34
B. Mekanisme <i>Impeachment</i> Kepala Negara Menurut Hukum Tata Negara Islam	38

BAB IVPEMBAHASAN.....	41
A. Persamaan dan Perbedaan <i>Impeachment</i> Kepala Negara Indonesia Dan Hukum Tata Negara Islam	41
BAB VPENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
DAFTAR PUSTAKA	64



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍīlah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tamarbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl

